

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1.1 Modal kerja senyatanya dalam koperasi ini menunjukkan keadaan yang semakin membaik meskipun pada tahun 2001 mengalami penurunan tapi secara keseluruhan mengalami kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan pada modal kerja tahun 1998 sebesar Rp 338.953.602 telah menjadi Rp 2.034.943.007 pada tahun 2001. Dengan kondisi seperti ini menandakan bahwa kinerja KSU Rejeki Agung semakin membaik dengan unsur yang paling besar pertumbuhannya adalah piutang.

5.1.2 Efisiensi penggunaan modal kerja pada KSU Rejeki Agung bersifat fluktuatif, diukur melalui :

- **Tingkat perputaran modal kerja** terjadi fluktuasi positif, yaitu tahun 2001 dari 5,74 X menjadi 7,42 X ini menandakan kinerja penggunaan modal kerja kembali efisien.
- **Ratio modal kerja dan biaya**, juga bersifat fluktuatif positif, disebabkan oleh peningkatan biaya tunai yang sangat besar dari tahun ketahun kecuali tahun 2000 dan tidak diimbangi oleh kenaikan modal kerja bahkan cenderung mengalami penurunan pada tahun 2001. Ini menyatakan bahwa penggunaan modal kerja koperasi efisien karena rasio mengalami kenaikan.

- **Tingkat laba (profitabilitas) modal kerja** terjadi fluktuasi positif pada tahun 2001 dari 0,46% menjadi 0,49% ini menunjukkan bahwa modal kerja telah efisien meskipun jumlahnya relatif masih kecil.
- **Profitabilitas yang didapat dari setiap kali perputaran rata-rata modal kerja** menunjukkan ketidak efisienan karena adanya fluktuasi negatif pada tahun 2001 dari 0,08% menjadi 0,06% ini disebabkan kenaikan tingkat perputaran modal kerja lebih besar dari tingkat profitabilitas.
- **Rasio kas dan biaya** juga bersifat fluktuasi positif, terjadi pada tahun 1999 dan 2001 dari 74,3 X menjadi 373,4 X. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja pada koperasi efisien. Dengan anggapan 1 tahun adalah sama dengan 360 hari maka operasi rutin modal kerja juga menunjukkan fluktuasi, begitu pula dengan operasi rutin kas. Ketidak stabilan ini disebabkan terlalu besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menunjang operasi rutinnya.

5.2 Saran

5.2.1 Unsur terbesar dari modal kerja ialah piutang maka koperasi harus memperketat kebijaksanaan dalam piutang terutama pada jangka waktu pengembalian kredit dengan ketentuan tertentu yang ditetapkan koperasi melalui pemberian discount bagi kreditur bila melakukan

pembayaran sebelum batas waktu yang ditentukan, sehingga penjualan dapat ditingkatkan.

5.2.2 Penggunaan modal kerja koperasi selama periode 1998 - 2001 bila diukur dengan profitabilitas rata-rata dari setiap kali perputaran modal kerja koperasi tidak efisien, ini dapat diperbaiki dengan menekan beban usaha serta melakukan^{*} penghematan terutama dalam beban organisasi, penghematan dapat terjadi dengan perencanaan yang baik dan terperinci dari semua aktivitasnya sehingga diharapkan adanya investasi dan biaya-biaya yang lebih terkendali dan efisiensi usahanya menjadi lebih terjamin sehingga sisa hasil usaha meningkat.

